

**SOLID MEDICAL WASTE MANAGEMENT
IN SURABAYA JEMURSARI ISLAMIC HOSPITAL
2024**

Indana Zulfa Salim¹, Fitri Rokhmalia², Winarko³

Ministry of Health Republic Indonesia
Polytechnic Health Ministry of Health Surabaya
Department of Environmental Health
Environmental Sanitation Study Program Applied Undergraduate Program
Email : indanazulfass512@gmail.com

ABSTRACT

Medical waste generated by hospitals can have health impacts because it contains toxic and hazardous materials. The preliminary survey results show that solid medical waste management at RSI Surabaya Jemursari is still not well implemented. This study aim to assess the management of solid medical waste management at RSI Surabaya Jemursari in 2024.

Descriptive research is the type of research used, and data were collected through filling out observation sheets and interviews. The data analysis used was descriptive analysis based on the Minister of Health Regulation Number 2 of 2023 concerning the Implementation Regulation of Government Regulation Number 66 of 2014 concerning Environmental Health.

The research results show that the supporting infrastructure for solid medical waste management at RSI Surabaya Jemursari in 2024 achieved a score of 82%, meeting the required criteria. Sequential observations indicate that the processes of reduction, containment, temporary storage, and transportation scored 86%, 88%, 82%, and 86%, respectively, meeting the required criteria. The sorting process scored 50%, not meeting the required criteria. Overall, the management of solid medical waste at RSI Surabaya Jemursari attained a score of 79%, indicating compliance with Minister of Health Regulation Number 2 of 2023.

In 2024, the solid medical waste management at RSI Surabaya Jemursari met the required criteria, though some aspects were not fulfilled. Suggestions included monitoring the condition of plastic bags, providing appropriate plastic bags, conducting training for all solid medical waste staff, and imposing sanctions on staff who did not use appropriate personal protective equipment (PPE).

Keywords : *Hospital, Solid Medical Waste, Infrastructure, Human Resour*

**PENGELOLAAN LIMBAH MEDIS PADAT
DI RUMAH SAKIT ISLAM SURABAYA JEMURSARI
TAHUN 2024**

Indana Zulfa Salim¹, Fitri Rokhmalia², Winarko³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Jurusan Kesehatan Lingkungan
Program Studi Sanitasi Lingkungan Program Sarjana Terapan
Email : indanazulfass512@gmail.com

ABSTRAK

Limbah medis yang dihasilkan rumah sakit dapat menimbulkan dampak kesehatan karena mengandung bahan beracun dan berbahaya. Hasil survei pendahuluan menunjukkan timbulan limbah medis padat yang dihasilkan selama sebulan terakhir mencapai 241,98 kg. Selain itu, pengelolaan limbah medis padat di RSI Surabaya Jemursari masih ada beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan. Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengelolaan limbah medis padat di RSI Surabaya Jemursari tahun 2024.

Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang digunakan, dan data dikumpulkan melalui pengisian lembar observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana pendukung dalam pengelolaan limbah medis padat RSI Surabaya Jemursari pada tahun 2024 memperoleh skor persentase sebesar 82% dengan kriteria yang memenuhi persyaratan. Hasil observasi secara berurutan adalah proses pengurangan, pewadahan, penyimpanan sementara, dan pengangkutan memperoleh hasil sebesar 86%, 88%, 82%, dan 86%, dengan kriteria memenuhi syarat. Proses pemilahan hasilnya 50% dengan kriteria tidak memenuhi syarat. Secara keseluruhan, pengelolaan limbah medis padat di RSI Surabaya Jemursari mencapai hasil sebesar 79% yang berarti memenuhi syarat sesuai Peraturan Menteri Kesehatan No. 2 Tahun 2023.

Penerapan manajemen pengelolaan limbah medis padat di RSI Surabaya Jemursari tahun 2024 memperoleh kriteria memenuhi syarat dengan beberapa aspek yang belum terpenuhi. Saran yang dapat diberikan antara lain memantau kondisi kantong plastik, menyediakan jenis kantong plastik yang sesuai, memberikan pelatihan kepada seluruh petugas limbah medis padat, memberikan sanksi kepada petugas yang tidak menggunakan APD yang sesuai.

Kata Kunci : Rumah Sakit, Limbah Medis Padat, Sarana Prasarana, Sumber Daya Manusia